

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH AL-FIL MELALUI METODE DRILL PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 50 JALING KABUPATEN BONE

Ma'ruf Hidayat

SDN 50 Jaling Kabupaten Bone

marufhidayat73@gmail.com

Corresponding Author: marufhidayat73@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan menghafal surah Al-Fil pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperbaiki metode dalam proses pembelajaran, diharapkan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 50 Jaling, ditemui beberapa gejala seperti 9 peserta didik, hanya 4 peserta didik atau sekitar 44% yang memperoleh nilai di atas KKM. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode Drill dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah al-Fil pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Negeri 50 Jaling. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan oleh observer dan lembar instrumen yang dijawab oleh peserta didik kemudian obyek penelitian ini adalah peserta didik dikelas IV SD Negeri 50 Jaling yang berjumlah 9 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap siklus I, II dan III. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 50 Jaling, Kabupaten Bone pada semester Genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik sebanyak 9 orang. Hasil penelitian pelaksanaan menghafal surah pendek pada siklus I tergolong cukup, dengan jumlah nilai pada hasil belajar rata-rata 69,55%. Kemudian diadakan perbaikan pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 73,51%. sudah tergolong baik atau meningkat, selanjutnya diadakan perbaikan kembali pada Siklus III dengan perolehan nilai rata-rata 82,95%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penerapan metode Drill sangat tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kata Kunci: Peningkatan, menghafal Qur'an, hafalan siswa.

Abstract

This research is a class action research (Classroom Action Research) which is motivated by the low ability to memorize surah Al-Fil in the subject of Islamic

Religious Education. This research was conducted with the aim of improving methods in the learning process, it is hoped that in the end it can improve students' memorization skills. Based on observations at SD Negeri 50 Jaling, there were several symptoms such as 9 students, only 4 students or around 44% who scored on KKM. The formulation of the problem in this study is whether the application of the Drill method can improve students' ability to memorize surah al-Fil in the subject of Islamic Religious Education (PAI) in class IV SD Negeri 50 Jaling. This study uses a qualitative method. Data collected through observations made by observers and instrument sheets which were answered by students then the object of this research were students in class IV SD Negeri 50 Jaling, totaling 9 people. This research was carried out in three stages, namely cycles I, II and III. The subjects in this study were teachers and students of class IV SD Negeri 50 Jaling, Bone Regency in the even semester of the 2021/2022 school year with a total of 9 students. The results of the research on memorizing short surahs in cycle I were quite adequate, with an average score of 69.55%. Then held repairs in cycle II with the acquisition of an average value of 73.51%. already classified as good or improving, further improvements were made in Cycle III with an average score of 82.95%. Thus it can be seen that the application of the Drill method is very appropriate for use in Islamic Religious Education (PAI) learning activities.

Keywords: *Improvement, memorizing the Qur'an, student memorization.*

PENDAHULUAN

Sesuai dengan cita-cita dari tujuan pendidikan nasional, guru perlu memiliki beberapa prinsip mengajar yang mengacu pada peningkatan kemampuan internal peserta didik di dalam merancang strategi dan melaksanakan pembelajaran. Peningkatan potensi internal itu misalnya dengan menerapkan jenis-jenis strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mampu mencapai kompetensi secara penuh, utuh dan kreatif. Produk pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran pendidik dalam pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar.

Pendidikan sangat penting pengaruhnya bagi suatu bangsa. Tanpa adanya pendidikan, maka bangsa tersebut akan tertinggal dari bangsa lain. Seperti halnya juga bangsa Indonesia, pendidikan merupakan salah satu upaya yang dibutuhkan untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa lain khususnya bangsa-bangsa se Asia maka pendidikan Indonesia harus diperbaiki, baik dari segi sistem pendidikan maupun sarana prasarana.

Pada dasarnya suatu lembaga pendidikan akan mengalami suatu bentuk perubahan baik dalam tatanan administrasi pendidikan maupun dalam sumber daya

manusia yang meningkat. Kesemuanya tidak lepas dari peran sekolah yang di dalamnya dipimpin oleh kepala sekolah, dan yang bertanggung jawab adalah guru Pendidikan Agama Islam, yang menjadi bagian dari suatu komponen sekolah sebagai satu kesatuan kelembagaan. Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk dipahami oleh siswa usia dini atau sekolah dasar sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya pembelajaran membaca dan memahami makna kitab suci Al-Qur'an. Untuk itu, perlu adanya metode atau strategi yang kreatif dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD).

Proses belajar mengajar melibatkan interaksi antara guru dengan peserta didik. Hubungan tersebut akan mencapai tujuan apabila pada saat mengajar guru memperhatikan perkembangan prestasi anak didik yang dihadapinya. Bukan hanya mengejar ketuntasan kurikulum. Kenyataan yang peneliti alami sebagai seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), peneliti menemukan masalah bahwa para siswa kurang fokus dan kurang menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Peneliti sebagai seorang guru, merasa perlu menemukan solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para peserta didik tersebut. Adapun tugas utama pendidik adalah membelajarkan para peserta didik, yaitu mengkondisikan para peserta didik agar belajar aktif, sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan maksimal. Dengan belajar aktif, melalui partisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, akan terlatih dan terbentuk kompetensi yaitu kemampuan peserta didik untuk melakukan sesuatu yang sifatnya positif yang pada akhirnya akan membentuk pemahaman yang baik sebagai bekal hidup dan penghidupannya.

Untuk menerapkan pengetahuan guru kepada peserta didik dibutuhkan kreatif dari guru sebagai pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar supaya ilmu yang diterapkan bisa dipahami oleh para peserta didik karena, semua orang bisa mengajar tetapi belum mampu membuat peserta didik memahami apa yang dipelajarinya tersebut. Dalam hal ini, peneliti mencoba melaksanakan Tindakan Penelitian untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an surah *Al-Fil* kelas IV SDN 50 Jaling Kabupaten Bone dengan metode *Drill*. Peneliti memilih metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik, Karena berdasarkan pengalaman peneliti selama menjadi guru di kelas yaitu kemampuan menghafal peserta didik Sekolah Dasar masih sangat lemah karena guru lebih banyak memberikan pembelajaran dengan metode konvensional. Khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri lebih fokus ceramah. Metode *Drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar peserta didik memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari pada yang telah dipelajari.

Metode ini menurut beberapa ahli, mengemukakan bahwa metode *Drill* mempunyai banyak keunggulan dibanding metode lain. Suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran.

Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai "Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fil Melalui Metode Drill pada Peserta Didik di SDN 50 Jaling, Kabupaten Bone. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an surah *Al-Fil* dengan metode *Drill* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 50 Jaling, Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) memiliki ciri khusus yang bersifat reflektif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi kompetensi, atau situasi. Bertolak dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dikelas atau melakukan perbaikan terhadap metode yang kurang efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dilaksanakan dengan empat kegiatan utama atau tahapan yaitu perencanaan (*Plan*), Tindakan (*Action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Lokasi dan Subyek Penelitian, Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 50 Jaling. Kabupaten Bone. Fokus Penelitian, Fokus penelitian ini adalah kemampuan menghafal peserta didik kelas IV yang masih sangat rendah. Terutama pada ayat Al-Qur'an surah *Al-Fil*. Instrumen Penelitian, Instrumen dalam pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini antara lain; berupa pedoman observasi berupa tabel penilaian, catatan lapangan, hasil kerja peserta didik dan dokumentasi.

Kemudian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan tes yang merupakan alat pengukur yang utama dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya menggunakan pengamatan atau observasi yaitu proses pengambilan data dalam penelitian melihat langsung proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajardengan penerapan metode Drill. Menentukan jumlah klasifikasi yangdi inginkan, yaitu lima klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Tidak. Lebih lanjut teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi yaitu segala dokumen yang bisa dijadikan bukti bahwa suatu kegiatan atau peristiwa telah terjadi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk catatan lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahan ajar, dan foto-foto kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 50 Jaling, kec. Awangpone, Kab. Bone. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 12 orang peserta didik, yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Adapun permasalahannya dalam penelitian ini adalah kurang terampilnya peserta didik dalam menghafal surah-surah dalam al-Qur'an, utamanya pada hafalannQ.S al-Fil. untuk itu direncanakan sebuah tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Q.S. al-Fil tersebut. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam hal ini menggunakan metode *Drill* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghafal Q.S al-Fil yang dilakukan dua cara pengamatan sebagai berikut: Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan menghafal Q.S al- Fil. Kemudian Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

Hasil penelitian pada tindakan kelas siklus I RPP ke I terdapat perencanaan yaitu pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus pertama ini disiapkan perangkat pembelajaran yang diantaranya menyusun rpp untuk pembelajaran PAI dengan kompetensi dasar menunjukkan hafalan Q.S. aL-FiL dengan lancer, membuat lembar kerja peserta didik, membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi, membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam KBM. Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah

direncanakan pada siklus 1 pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Aspek yang diamati	Skor Perolehan			
		1	2	3	
1	Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a				
2	Sistematika penyampaian materi pelajaran			3	
3	Pengelolaan alokasi waktu pembelajaran			3	
4	Ketepatan komunikasi dengan peserta didik			3	
5	Memberikan appersepsi		2		
6	Memberikan motivasi		2		
7	Pengelolaan kelas			3	
8	Menyiapkan alat peraga berupa tulisan lafal Q.S al-Filyang akan digunakan praktek membaca			3	
9	Ketepatan dalam penggunaan alat peraga dalam pembelajaran			3	
10	Penguasaan penggunaan alat peraga			3	
11	Menutup pelajaran			3	
12	Peserta didik antusias dalam belajar dengan Q.S al-Fil			3	
13	Peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga			3	
14	Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami		2		
15	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dalam pembelajaran		2		
16	Peserta didik dan guru saling berinteraksi dalam pembelajaran		2		
17	Akhir pembelajaran peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran tanpa		2		

	bantuan guru				
18	Peserta didik aktif dalam pembelajaran			3	
19	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik			3	
20	Kerapian dan kesopanan guru				

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengiatkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas mulai membaik.

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif. Walaupun aspek-aspek tertentu ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas mempelajari cara melafalkan huruf, kurang memperhatikan demonstrasi yang dilakukan, memberikan olok-an bila peserta didik belum begitu lancar dan lain- lain. Hal ini karena metode demonstrasi yang digunakan guru termasuk terbilang baru bagi anak sehingga peserta didik belum begitu terbiasa. Selanjutnya tes hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada table berikut ini.

No	N a m a	Kolom tes			Skor
		Tajwid	Makharijul Huruf	Kelancaran membaca	
1	Vivi Alfiati	80	70	75	75
2	Ramadan Ikmal	70	60	70	66
3	Nur Elza Ramadani	80	75	80	81
4	Ahamad Afandi	83	83	80	82
5	Andi Alike Hilwana	80	80	75	81

6	Zelsa Putri	65	70	75	70
7	Mildayanti	65	60	65	63
8	Nur Kamila	83	85	85	84
9	Nur Fatin Alisa	70	78	73	73
Jumlah		546	661	678	675
Rata-rata		60,66	73	75	75
Jumlah rata-rata		69,55			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif peserta didik adalah 69,55 % hal ini berarti berada dibawah ketuntasan belajar. Oleh karena itu, perlu tindakan kelas dilanjut pada pertemuan kedua pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran demonstrasi media gambar aktivitas peserta didik dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut: Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode drill dinyatakan cukup afektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan metode drill cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada : Hasil tes peserta didik pada siklus I rata-rata nilai 69,55 % Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode drill masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada pertemuan ke-2 pada siklus II

Tindakan Kelas pada siklus ke II, yaitu dengan hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan pada siklus II RPP ke II dapat dilihat pada table berikut:

No	Aspek yang diamati	Skor Perolehan			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a				4
2	Sistematika penyampaian materi pelajaran			3	
3	Pengelolaan alokasi waktu pembelajaran			3	

4	Ketepatan komunikasi dengan peserta didik			3	
5	Memberikan appersepsi			3	
6	Memberikan motivasi			3	
7	Pengelolaan kelas			3	
8	Menyiapkan alat peraga berupa Poster bertuliskanlafal Q.S al-Fil yang akan digunakan praktek membaca dan menghafal			3	
9	Ketepatan dalam penggunaan alat peraga dalam pembelajaran			3	
10	Penguasaan penggunaan alat peraga			3	
11	Menutup pelajaran			3	
12	Peserta didik antusias dalam belajar dengan menggunakan alat peraga berupa poster bertuliskan lafal Q.S al-Fil			3	
13	Peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga berupa poster bertuliskan ayat al-Qur'anSurah al-Fil			3	
14	Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadapmateri yang kurang dipahami			3	
15	Peserta didik memberikan tanggapan terhadappertanyaan dalam pembelajaran		2		
16	Peserta didik dan guru saling berinteraksi dalam pembelajaran		2		
17	Akhir pembelajaran peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran tanpa bantuan guru				4

18	Peserta didik aktif dalam pembelajaran			3	
19	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik			3	
20	Kerapian dan kesopanan guru				4
	Total			61	

Dari presentasi nilai diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, inidibuktikan dengan kenaikan persentase pada observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus ke2 ini yang naik dari 70 % menjadi 76,25% yang artinya sudah ada peningkatan dalam proses kegiatan pembelajaran pada RPP2 ini, yaitu dari “kurang” menjadi “cukup baik” walaupun masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan dari tahapan- tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Meskipun demikian data observasi yang ada pada tabel diatas secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran sedikit tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah mulai membaik. Lebih lanjut tes hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada table berikut:

No.	N a m a	Kolo m tes			Rata-rata
		Tajwid	Makharijul Huruf	Kelancaran membaca	
1	Vivi Alfiati	80	85	85	83
2	Ramadan Ikmal	80	75	75	76
3	Nur Elza Ramadani	80	85	85	83
4	Ahamad Afandi	75	75	80	76
5	Andi Alike Hilwana	75	75	75	75
6	Zelsa Putri	70	75	70	71

7	Mildayanti	70	70	75	71
8	Nur Kamila	80	85	80	81
9	Nur Fatin Alisa	75	75	75	75
Jumlah		650	670	66	691
				5	
Rata-rata		72,22	74,44	73,88	76,77
Jumlah rata-rata		73,51			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes hasilbelajar pesertadidik pada Siklus I adalah 69.55% , selanjutnya pada siklus ke II ada peningkatan yaitu 73,51%, dan pada Siklus III lebih meningkat lagi menjadi 82,95%, dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil karena sudah berhasil mencapai standart nilai yang diharapkan, yaitu 81 keatas. Walaupun sudah ada peningkatan namun masih perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu tindakan kelas ditunjukkan pada siklus ke III.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan pada siklus III RPP ke-3 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Aspek yang diamati	Skor Perolehan			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a				4
2	Sistematika penyampaian materi pelajaran				4
3	Pengelolaan alokasi waktu pembelajaran			3	
4	Ketepatan komunikasi dengan peserta didik			3	
5	Memberikan appersepsi				4
6	Memberikan motivasi			3	
7	Pengelolaan kelas			3	

8	Menyiapkan alat peraga berupa Poster bertuliskan lafal Q.S al-Fil yang akan digunakan praktek membaca dan menghafal				4
9	Ketepatan dalam penggunaan alat peraga dalam pembelajaran				4
10	Penguasaan penggunaan alat peraga				4
11	Menutup pelajaran				4
12	Peserta didik antusias dalam belajar dengan menggunakan alat peraga berupa poster bertuliskan lafal Q.S al-Fil				4
13	Peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga berupa poster bertuliskan ayat al-Qur'an Surah al-Fil			3	
14	Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami			3	
15	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dalam pembelajaran			3	
16	Peserta didik dan guru saling berinteraksi dalam pembelajaran			3	
17	Akhir pembelajaran peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran tanpa bantuan guru				4

Dari presentasi nilai diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, ini dibuktikan dengan kenaikan persentase pada observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus ke III ini yang naik dari 76,25 % menjadi 88,75% yang artinya sudah ada peningkatan dalam proses kegiatan pembelajaran pada RPP 3 ini, yaitu dari "Cukup Baik "menjadi "Baik" walaupun masih ada beberapa aspek yang belum

dapat dilaksanakan dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Meskipun demikian data observasi yang ada pada tabel diatas secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran sedikit tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelolakelas sudah mulai membaik. Lebih lanjut tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	N a m a	Kolom tes			Rata-rata
		Tajwid	Makharijul Huruf	Kelancaran membaca	
1	Vivi Alfiati	85	85	85	85
2	Ramadan Ikmal	80	80	80	80
3	Nur Elza Ramadani	85	85	85	85
4	Ahamad Afandi	88	85	85	86
5	Andi Alike Hilwana	83	80	85	82
6	Zelsa Putri	80	80	80	80
7	Mildayanti	80	80	80	80
8	Nur Kamila	88	85	85	86
9	Nur Fatin Alisa	83	83	80	82
Jumlah		752	743	745	746
Rata-rata		83,55	82,55	82, 77	82,88
Jumlah rata-rata		82,95			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes hasilbelajar pesertadidik pada Siklus I adalah 69.55% , selanjutnya pada siklus ke II ada peningkatan yaitu 73,51%, dan pada Siklus III lebih meningkat lagi menjadi 82,95%, dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil karena sudah berhasil mencapai standart nilai yang diharapkan.

Refleksi tindakan kelas siklus III pertemuan ke-3. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, II dan siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut: Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode drill dinyatakan sudahefektif, dan berhasil dengan nilai maksimal dengan kategori Baik. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan metode drill cukup mendukung, hal ini dapat dilihat pada : Hasil tes peserta didik pada siklus I, II dan Siklus III mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode drill ini dinyatakan sudah membaik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek dapat dilakukan dengan metode *Drill*. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan cara merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan, yakni materi yang diberikan kepada peserta didik terus diulang-ulang secara rutin hingga menjadi kebiasaan peserta didik. Pelaksanaan pada siklus I tergolong cukup, dengan jumlah nilai rata-rata 69,55. Dan pada siklus II sudah tergolong baik atau meningkat walaupun belum mencapai nilai yang diharapkan dengan perolehan nilai rata-rata 73,51. Selanjutnya untuk lebih meningkatkan kembali semangat menghafal peserta didik, Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang manfa'at menghafal kepada peserta didik, sehingga harapan untuk meningkatkan nilai peserta didik dapat tercapai yaitu dengan nilai akhir 82,95 %, Dengan demikian pembelajaran dalam menghafal surah al-Fil ini sudah dapat dikatakan berhasil, karena sudah melampaui standart nilai pada KKM yaitu 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, *Pengembang Model CTL* (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h. 23. Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.. 3.
- Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta: 2000), h. 134.
- Safrudin, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara), h. 115.
- Matlin, *Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an* (Semarang: 2008), h. 14.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 77.

Muhibinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Semarang: CV. WidyaKarya), h. 232.

.Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo,1995), h. 86.

Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 125.

Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 125.

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 01.
Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , h. 232.

Pengajar Penelitian Pendidikan UNY, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta,1998), h.9

Umiarso, *Pendidikan Islam dan Krisis Moralisme* (Yogyakarta: Ircisod, 2010), h. 109.
Zuharini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional,